



BAB X KESIMPULAN DAN SARAN

X.1. Kesimpulan

Dari penjelasan dan pengamatan di lapangan selama Praktik Kerja Lapangan di PT Pabrik Gula Candi Baru, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan oleh PT Pabrik Gula Candi Baru berupa gula *Superior High Sugar* (SHS) atau disebut Gula Kristal Putih yang di kemas dengan berat 1 kg dan 50 kg. Hasil samping dari produksi gula berupa tetes, blotong dan ampas tebu. Kapasitas giling PT Pabrik Gula Candi Baru adalah 3000 TCD, dengan target tahun 2023 sebanyak 410.000 Ton.
2. Proses produksi gula di PT Pabrik Gula Candi baru memiliki delapan tahap, yaitu tahap persiapan, gilingan, pemurnian, penguapan, pengkristalan, pemisahan dan pengeringan. Pada PT Pabrik Gula Candi terdapat tujuh stasiun, yaitu stasiun gilingan, ketel, pemurnian, penguapan, masakan dan pendingin serta puteran dan penyelesaian. Pada stasiun persiapan sampai stasiun penguapan, digunakan sistem operasi kontinyu sedangkan di stasiun masakan dan pendingin serta puteran dan penyelesaian, digunakan sistem *batch*. Proses pengolahan tebu sampai menjadi gula juga dilakukan pengawasan secara teratur dengan analisis laboratorium yang dilakukan oleh bagian *Quality Assurance*.
3. Kebutuhan pompa untuk mengalirkan nira kental tersulfitir yaitu pompa jenis centrifugal dengan kapasitas 56,225 m³/jam.

X.2 Saran

Dari hasil pengamatan lapangan, ada beberapa saran untuk membantu meningkatkan kualitas produk, prosedur kerja dan keselamatan dalam bekerja, antara lain :

1. Meningkatkan kualitas tebu dari kebun sendiri dan rutin melakukan penyuluhan kepada petani tebu agar mendapatkan kualitas tebu terbaik.
2. Perlunya Peningkatan kedisiplinan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja guna meminimalkan resiko kecelakaan kerja.



3. Peningkatan rambu-rambu keselamatan di seluruh area pabrik, seperti mengecat ulang jalur pejalan kaki di area pabrik, memasang slogan-slogan keselamatan dan setiap harinya selalu dilakukan inspeksi agar keselamatan lebih terjaga.
4. Mengganti kapasitas pompa nira kental tersulfitr dengan kapasitas yang lebih rendah agar energi yang dibutuhkan semakin efisien dan tidak boros.